

Pelatihan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia untuk Meningkatkan Akses Modal UMKM melalui Laporan Keuangan Standar

Auliffi Ermian Challen^{1*}, Lenda Komala², Noviendri Djalil³, Dina Rizky Syalsabilla Hidayat⁴, Saidah⁵

Program Studi Akuntansi, Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia¹²⁴⁵

Program Studi Manajemen, Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia³

auliffi.ermian@yarsi.ac.id¹, lenda.komala@yarsi.ac.id², noviendri.djalil@yarsi.ac.id³,
dinarizky.sh14@gmail.com⁴, saidahcidah2@gmail.com⁵

*Coresponding Author

Submit: 2 November 2025; revisi: 10 Desember 2025, diterima: 15 Desember 2025

ABSTRAK

UMKM (*Usaha Mikro Kecil dan Menengah*) yang ingin berkembang mempunyai peluang untuk memperoleh akses modal melalui perbankan. Namun UMKM masih belum memanfaatkan peluang tersebut karena pengelolaan keuangannya belum baik. Jarang UMKM mempunyai pembukuan yang baik dikarenakan tidak mempunyai pengetahuan akuntansi dan laporan keuangan sesuai standar. Aplikasi SIAPIK (*Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*) merupakan aplikasi akuntansi sederhana yang didesain oleh Bank Indonesia bagi pelaku UMKM agar dapat membuat laporan keuangan sederhana. Tujuan pengabdian ini adalah agar peserta memperoleh pengetahuan mengenai strategi akses modal melalui perbankan, bertambah wawasannya mengenai Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM, dan memperoleh keterampilan membuat laporan keuangan menggunakan SIAPIK. Melalui metode ceramah dan praktik langsung, para peserta diberikan pemahaman tentang strategi akses modal melalui perbankan dan laporan keuangan sesuai standar akuntansi serta praktik langsung menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai SAK EMKM (*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*). Pelatihan diikuti sebanyak 13 pelaku UMKM. Hasil pengabdian menunjukkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK kepada pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan yang berguna untuk akses modal ke perbankan.

Kata kunci: Akses modal, laporan keuangan, SIAPIK, UMKM.

ABSTRACT

UMKM (*Micro, Small and Medium Enterprises*) who want to grow have the opportunity to gain access to capital through banking. However, UMKMs have not yet taken advantage of this opportunity because their financial management is not yet adequate. Rarely do UMKMs have good bookkeeping because they lack knowledge of accounting and financial reporting in accordance with standards. The SIAPIK (*Financial Information Recording Application System*) application is a simple accounting application designed by Bank Indonesia for UMKM players to be able to create simple financial reports. The objectives of this community service program are for participants to gain knowledge about strategies for accessing capital through banks, increase their understanding of financial statements in accordance with SAK UMKM (*Financial Accounting Standards for Small and Medium Enterprises*), and acquire the skills to prepare financial statements using SIAPIK. Through lectures and hands-on practice, participants were given an understanding of strategies for accessing capital through banks and financial statements in accordance with accounting standards, as well as hands-on practice using the SIAPIK application to prepare simple financial statements in accordance with SAK UMKM. The training was attended by 13 UMKMactors. The results of the

community service show that the training and guidance on the SIAPIK application for UMKM actors can improve their understanding of preparing financial statements that are useful for accessing capital from banks.

Keywords: Capital access, financial statements, SIAPIK, UMKM.



Copyright © 2025 The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

UMKM mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara (Marheni et al., 2022). Pada Januari 2025, kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia diantaranya UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional yakni 119 juta tenaga kerja, UMKM mencapai 65,5 juta ini berkontribusi terhadap PDB mencapai 61,9%, kontribusi ekspor sebesar 15,7% dari total ekspor nasional (OJK, 2025). Penyerapan tenaga kerja yang besar, UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Syalsabilla dan Utomo, 2023). UMKM mempunyai potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik melalui pemerataan ekonomi, pengentasan kemiskinan, maupun kontribusi terhadap perekonomian nasional seperti penyerapan tenaga kerja, pasar potensial bagi industri jasa keuangan, pengeksporan, dan penyerapan kredit yang besar (Rahayu et al., 2023). Oleh karena itu pengembangan UMKM perlu menjadi perhatian dan dukungan maksimal dari semua pihak (Purwanti et al., 2022)

Pengembangan UMKM haruslah dilakukan. Salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha adalah pembukuan. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UMKM tersebut (Rinandiyana et al., 2020). Prioritas utama mereka di bidang keuangan adalah mendapatkan keuntungan. Bermodal keuntungan yang diperoleh, para pengusaha berharap bahwa usaha mereka akan berkembang. Fokus ini yang mengakibatkan sebagian besar pengusaha kurang memperhatikan pencatatan keuangan (Caniago et al., 2022). UMKM menganggap pencatatan laporan keuangan itu sulit dan rumit serta belum memiliki kebutuhan terhadap penerapan akuntansi (Patricia et al., 2023).

Pembukuan yang baik berarti pelaku UMKM memiliki kepedulian terhadap usahanya, sehingga para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan jelas semua transaksi yang terjadi keuntungan yang diperoleh termasuk mengetahui kapan kerugian terjadi, sehingga dapat dilakukan analisis dan pelaku UMKM bisa mengambil langkah tegas untuk mempromosikan usahanya (Marheni et al., 2022). Administrasi keuangan yang tercatat dengan baik akan dapat mengoptimalkan sisi profesionalisme pengelolaan keuangan. Karena dengan pembukuan yang baik maka pelaku UMKM akan dapat mengetahui riil jumlah uang yang dimiliki, berapa modal yang dikeluarkan, berapa utang dan piutangnya, serta apakah usaha yang dilakukan memperoleh laba atau rugi (Rinandiyana et al., 2020). Sehingga para pelaku UMKM dapat meminimalisir risiko salah dalam mengambil keputusan di bidang keuangan.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang pesat yang mudah diakses oleh semua orang (Retnowati et al., 2022). Hal ini mendorong dihasilkan beberapa aplikasi yang membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana secara mudah seperti SIAPIK, Zahir, dan lainnya. SIAPIK merupakan sistem pencatatan keuangan secara online berbasis android yang diluncurkan Bank Indonesia (Syamsiah et al., 2024). Tujuannya adalah untuk mempermudah pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara online dengan model *single entry*, walaupun minim pemahaman mengenai akuntansi (Caniago et al., 2022).

Administrasi keuangan yang baik juga dapat membuka akses permodalan usaha. Untuk mengembangkan usaha, seringkali faktor yang menjadi keluhan adalah kurangnya modal yang dimiliki (Halpiah & Putra, 2022). Sumber modal sebetulnya dapat dipenuhi melalui dua alternatif, yaitu modal sendiri dan eksternal. Mengingat keterbatasan yang ada, opsi menggunakan modal eksternal tentunya dapat menjadi pilihan yang baik dalam memperoleh modal tambahan.

Apalagi pada saat ini sebetulnya banyak sekali program dari pemerintah dan lembaga swasta dalam hal pemberian kredit bagi UMKM. Masalah yang muncul adalah semua program kredit mengharuskan adanya administrasi keuangan yang sesuai dengan standar. Inilah yang menjadi pokok permasalahan mengapa banyak UMKM yang kemudian tidak mendapatkan akses permodalan ke lembaga keuangan formal (Aprilia et al., 2024). Akses yang ada tidak dapat dimanfaatkan karena ternyata UMKM lalai untuk menerapkan administrasi keuangan yang sesuai dengan standar. Salah satu cara meningkatkan pengetahuan atau pemahaman UMKM dapat dilakukan sosialisasi dan pelatihan. Pelatihan penerapan SIAPIK pada UMKM di Kota Cirebon menunjukkan bahwa para pelaku UMKM menyadari bahwa sangat diperlukannya pelatihan pendampingan untuk pembuatan laporan keuangan usahanya (Ahdi dan Rochman, 2022). Hal ini juga dirasakan oleh Pelaku UMKM keluarga Khatulistiwa di Pontianak, setelah mengikuti pelatihan SIAPIK menjadi lebih mudah untuk menghasilkan laporan keuangan (Syamsiah et al., 2024).

Kantor Wilayah Direktorat Perbendaharaan (Kanwil DJPB) Provinsi DKI Jakarta mempunyai binaan UMKM. Usaha UMKM yang dibina tersebut beragam seperti usaha makanan, minuman, kue-kue, *snack*, keripik, *catering*, *travel*, dan lain sebagainya. Diskusi tim pengabdian FEB Universitas Yarsi dengan Tim Kanwil DJPB menemukan bahwa pelaku UMKM masih belum mengenal aplikasi SIAPIK, bahkan belum mengerti pembukuan yang baik mulai dari melakukan pencatatan transaksi yang terjadi hingga membuat laporan keuangan.

Sehingga UMKM ini memerlukan pengembangan dengan berbagai sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan agar meningkatkan kemampuan dan ukurannya agar semakin memperkuat keberlanjutan usahanya. Sebagai civitas akademika, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) FEB Universitas Yarsi harus berkontribusi dalam memberikan pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK Untuk Meningkatkan Akses Modal UMKM. Apikasi pencatatan keuangan SIAPIK berbasis android ini dapat diakses melalui telepon genggam maupun laptop (Aprilia et al., 2024).

Pelatihan dimulai dengan memberikan motivasi kepada pelaku UMKM mengenai akses modal melalui perbankan. Kemudian pelaku UMKM diajarkan mengenai Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM. Setelah itu barulah pelaku UMKM praktik membuat laporan keuangan UMKM dengan SIAPIK. Oleh karena itu, pelatihan ini perlu dilakukan untuk mendorong dan memotivasi UMKM untuk melakukan pembukuan yang baik sesuai standar sehingga siap untuk akses modal melalui perbankan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini berbentuk pelatihan dengan tujuan meningkatkan mendorong dan memotivasi UMKM untuk melakukan pembukuan yang baik sesuai standar sehingga siap untuk akses modal melalui perbankan. Pelatihan ini melibatkan 3 (tiga) orang dosen, 6 (enam) orang mahasiswa, dan 2 (dua) orang alumni sebagai asisten pelaksana. Melalui metode ceramah dan praktik langsung, para peserta diberikan pemahaman tentang strategi akses modal melalui perbankan dan laporan keuangan sesuai standar akuntansi serta praktik langsung menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai SAK EMKM. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahapan pelaksanaan kegiatan digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan terdiri dari (1) survei pendahuluan, (2) penentuan jadwal, dan (3) persiapan pelatihan.
Tahap pertama survei pendahuluan, tim melakukan survei dan observasi terkait dengan mitra. Kemudian tim merumuskan permasalahan utama untuk diprioritaskan dalam menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi. Setelah itu tim merumuskan solusi atas permasalahan prioritas. Tahap kedua penentuan jadwal, tim bersama mitra menyepakati solusi permasalahan berupa pelatihan. Pelatihan tersebut dibuat jadwal pelaksanaannya berdasarkan kesepakatan antara tim dengan mitra. Tahap ketiga, dilakukan persiapan. Tim menyiapkan materi pelatihan berupa PowerPoint, modul, serta instrumen evaluasi berupa test dan kuesioner evaluasi kegiatan. Materi yang disusun mencakup strategi akses modal melalui perbankan, laporan keuangan UMKM sesuai standar akuntansi keuangan, praktik membuat laporan keuangan UMKM dengan SIAPIK.
2. Tahap Pelaksanaan terdiri dari: (4) pelaksanaan kegiatan dan (5) evaluasi peserta.
Tahap keempat yaitu pelaksanaan kegiatan. Pelatihan ini dilaksanakan sehari penuh. Rangkaian kegiatan meliputi registrasi peserta, pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber yakni ada 3 materi yang dibahas yakni Strategi Akses Modal Melalui Perbankan, Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM, dan Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan SIAPIK. Pada bagian praktik peserta membuat terlebih dahulu akun dengan pendampingan dari tim, kemudian praktik membuat laporan keuangan sesuai dengan kasus yang diberikan tim dalam modul. pendampingan dimulai dari membuat akun sampai peserta mampu menampilkan hasil dari output laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Tahap kelima yakni evaluasi peserta. Setelah penyampaian materi dan praktik, peserta diberikan test untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Selain itu, hasil praktik penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan SIAPIK dinilai sebagai bagian dari evaluasi. Peserta yang memenuhi kriteria diberikan sertifikat pelatihan.
3. Tahap Akhir terdiri dari: (6) evaluasi pelatihan dan (7) penyusunan laporan dan luaran.
Tahap keenam melakukan evaluasi pelatihan. Evaluasi pelatihan dilakukan oleh tim bersama mitra dengan menilai ketercapaian target acara. Indikator evaluasi meliputi jumlah peserta, ketepatan waktu, kesesuaian materi dengan kebutuhan, peningkatan pemahaman peserta berdasarkan test, kepuasan peserta, serta program keberlanjutan. Tahap ketujuh adalah penyusunan laporan pengabdian masyarakat yang juga dijadikan dasar penyusunan luaran, berupa artikel untuk jurnal pengabdian, modul pelatihan, serta video dokumentasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan kepada UMKM binaan Kanwil DJPB Provinsi DKI Jakarta yang berjumlah 13 pelaku UMKM yakni 1) Masakan Uni Fitri, 2) Azwar snack, 3) Pawon Djengsri, 4) Bunde Resto, 5) Koperasi Perbendaharaan, 6) Dapur Ibu Lia, 7) Sari Snack Aneka Keripik, 8) Donathour, 9) Pisang Goreng Kape'en, 10) Hadena Catering, 11) Lafafika Cookies, 12) Ayam Grepek, 13) Es Cincau dan Cendol Alimin. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan pola pelaksanaan ceramah atau seminar dan praktik. Pelatihan dilaksanakan pada Rabu, 24 September 2025 jam 08.30 - selesai di Aula DJPB Provinsi DKI Jakarta lantai 7.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Akses Modal UMKM dibuka oleh

Kabid PPA II Kanwil DJPB Provinsi DKI Jakarta, Bapak Langgeng Suwito, Kepala Kanwil DJPB Provinsi DKI Jakarta, Bapak M.Syaibani, dan Ketua Pelaksana PKM, Ibu Auliffi Ermian Challen.



Gambar 1. Dari kiri atas ke bawah.

Sambutan dari Kabid PPA II Kanwil DJPB Provinsi DKI Jakarta, Bapak Langgeng Suwito, dan Sambutan dari Kepala Kanwil DJPB Provinsi DKI Jakarta, Bapak M.Syaibani, serta Foto Bersama

Setelah pembukaan maka acara dilanjutkan dengan materi dari narasumber. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Noviendri Djajil dengan metode ceramah tentang Strategi Akses Modal Melalui Perbankan. Peserta diberikan pengetahuan mengenai 1) Jenis pembiayaan bank untuk UMKM, 2) Prosedur Pembiayaan, 3) Produk pembiayaan Bank Konvensional dan Bank Syariah, 4) Strategi akses modal perbankan. Peserta sangat antusias menyimak dan bertanya pada sesi materi ini. Materi pertama ini, memberikan pemahaman kepada peserta berbagai skema pembiayaan yang dapat diakses oleh pelaku UMKM melalui perbankan konvensional maupun syariah. Hal ini tentu memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memperoleh pembiayaan agar dapat mengembangkan usahanya. Selain itu dijelaskan strategi untuk mengajukan akses permodalan melalui perbankan salah satunya adalah laporan keuangan UMKM. Sehingga peserta termotivasi untuk lebih mempersiapkan diri berupa pembukuan yang baik untuk usahanya agar mempunyai peluang memperoleh pembiayaan dari perbankan.

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Lenda Komala dengan metode ceramah tentang Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM. Pada materi kedua ini, peserta diberikan wawasan baru mengenai laporan keuangan sesuai standar. Standar yang berlaku saat ini di Indonesia

yakni SAK EMKM. Laporan keuangan sesuai SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Peserta diajak memahami istilah dalam akuntansi seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, beban, aset tetap, penyusutan, piutang, usaha dan lainnya. Selain itu juga peserta belajar memahami struktur dari laporan keuangan. Pada Laporan posisi keuangan atau neraca menggambarkan posisi keuangan yakni berapakah nilai aset, kewajiban, dan modal usaha per akhir periode. Dalam laporan laba rugi, pelaku UMKM dapat mengetahui apakah usahanya memperoleh laba atau menghasilkan rugi setiap bulannya. Sehingga materi tersebut memberikan wawasan yang baru bahwa laporan keuangan sesuai SAK EMKM itu mudah dipahami dan mudah pula untuk dibuat nantinya menggunakan aplikasi SIAPIK.

Materi ketiga, peserta praktik membuat Laporan Keuangan Menggunakan aplikasi SIAPIK yang dipandu oleh Ibu Auliffi Ermian Challen serta tim pengabdian lainnya yakni alumni dan mahasiswa akuntansi FEB Universitas Yarsi. Peserta didampingi terlebih dahulu membuat akun SIAPIK di handphone masing-masing. Pada praktik aplikasi SIAPIK, peserta diperkenalkan dengan fitur-fitur yang ada. Dari kasus dalam modul, peserta membuat data saldo awal berupa data posisi keuangan terakhir untuk usaha yang sudah berjalan. Kemudian peserta mengisi menu transaksi yang terdapat pilihan yakni transaksi penerimaan dan pengeluaran. Peserta melakukan simulasi mengisi transaksi harian berupa setoran tambahan modal, membayar sewa tempat, pembelian bahan baku, pembelian peralatan, membayar gaji karyawan, membayar biaya utilitas, mengakui penjualan, membayar utang, *stock opname* dan lainnya. Selama materi ketiga ini, peserta didampingi sehingga ketika menemukan kendala langsung dengan cepat dibantu dicarikan solusinya oleh tim mahasiswa. Di akhir praktik, ada peserta yang bisa menyelesaikan hingga mampu menampilkan hasil berupa neraca dan laporan laba rugi.



Gambar 2. Dari kiri atas ke bawah. Peserta Belajar Bersama Narasumber Bu Lenda Komala dan Pak Noviendri Djalil, Peserta Praktik Menggunakan SIAPIK Didampingi Tim Pengabdian, dan Peserta Mengisi Test

Ada dua bentuk evaluasi yang dilakukan tim. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta atas materi yang telah dijelaskan oleh narasumber (Burhan et al., 2023). Data hasil kedua evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil penilaian peserta

No	Materi	Rata-Rata
1	Strategi Akses Modal Melalui Perbankan	72
2	Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM	88

Berdasarkan hasil penilaian test yang diberikan setelah materi Strategi Akses Modal Melalui Perbankan dan materi Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM, peserta memperoleh nilai rata-rata adalah 72 dan 88. Nilai di atas 70 menunjukkan peserta telah memperoleh pemahaman mengenai strategi akses modal melalui perbankan dan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. Sejalan dengan pelatihan yang dilaksanakan Marheni et al. (2022) di UMKM Syariah Kabupaten Bangka yang menunjukkan hasil bahwa pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan pemahamannya tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah.

Peserta pelatihan juga menunjukkan antusiasme selama praktik menggunakan SIAPIK. setiap langkah dijalankan dengan baik hingga akhirnya beberapa peserta berhasil menyelesaikan dan memperoleh output neraca dan laporan laba rugi. Peserta mengakui SIAPIK membantu pelaku UMKM membuat pencatatan keuangan yang mudah tanpa perlu memahami dasar-dasar akuntansi. Pelatihan yang diadakan oleh Nia et al. (2024) pada UMKM di Desa Jati Bali Kabupaten Konawe Selatan menunjukkan setelah pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK, para pelaku UMKM meningkat pengetahuan dan keterampilannya dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan SAK sehingga dapat digunakan sebagai salah satu syarat guna mengajukan pinjaman dana ke pihak bank (Nia et al., 2024). Hal ini sejalan juga dengan pelatihan yang diadakan Nainggolan et al. (2025) bagi UMKM di kota Balikpapan Tengah menunjukkan adanya pelatihan serta pendampingan aplikasi SIAPIK, dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM membuat laporan keuangan sesuai SAK yang dapat dipertimbangkan saat mengajukan kredit. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan SIAPIK ini berjalan lancar dan efektif. Terbukti dengan antusiasme peserta yang mengikuti acara pelatihan dari awal sampai dengan akhir serta peserta dapat menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Akses Modal UMKM berlangsung dengan lancar. Serta telah mencapai tujuannya yakni 1) peserta antusias dalam memperoleh pengetahuan baru mengenai Strategi Akses Modal Melalui Perbankan, 2) peserta bertambah wawasannya mengenai Lapran Keuangan sesuai SAK EMKM, 3) peserta memperoleh keterampilan membuat laporan keuangan menggunakan SIAPIK. Aplikasi ini membantu meningkatkan pemahaman UMKM akan pentingnya menyusun laporan keuangan mengantikan metode pencatatan manual.

Setelah pelatihan ini berlangsung, peserta diharapkan mampu praktik secara mandiri untuk menyusun laporan keuangan usaha setiap bulan kemudian dalam satu tahun. Sehingga pelaku UMKM mempunyai kepercayaan diri untuk mengajukan pembiayaan ke perbankan untuk meningkatkan modal usaha. Hal ini tentu sangat penting agar pelaku usaha dapat meningkatkan

usaha secara berkelanjutan. Saran bagi Kanwil DJPB untuk terus mendorong pelaku UMKM binaannya meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang akan membantu pengembangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Yarsi yang telah memberikan bantuan melalui Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Yarsi tahun 2024/2025 dan Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi DKI Jakarta yang telah bermitra dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yarsi untuk dilaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ahdi, M., & Rochman, H. . (2022). Pelatihan penerapan akuntansi menggunakan aplikasi SIAPIK pada UMKM di Kota Cirebon. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184–190. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>
- Aprilia, R., Hadi, M., & Yustiani, S. (2024). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan SIAPIK di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 17-28. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3156>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK pada pelaku UMKM pemula di Bandar Lampung. *Jurnal Publik Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40-47. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Halpiah, H., & Putra, H. A. (2022). Implementasi akuntansi sebagai strategi bisnis UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 308–321. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.1034>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Siaran pers HM.4.6/553/SE T.M.EKON.3/10/2022 tentang perkembangan UMKM sebagai critical engine perekonomian nasional terus mendapatkan dukungan pemerintah*. <https://www.ekon.go.id>
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK berbasis android untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538–545. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Nainggolan, H., Saputra, D., Gunawan, A., Susilo, E., & Handayani, L. (2025). Penggunaan aplikasi SIAPIK bagi UMKM di Balikpapan. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(1), 49-58. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i1.2602>.
- Nia, M., Rika, A. R., Basri, A. M., Rahmanpiu, R., Syata, W. M., Murniati, M., & Lewa, M. J. (2024). Pelatihan penggunaan SIAPIK untuk pengelolaan data transaksi bisnis pada UMKM . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2377–2384. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1231>
- Rahayu, N. I., Sandri, S. H., Algusri, J., Rahmayanti, S., & Ardi, H. A. (2023). Pelatihan SIAPIK berbasis android untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 3(1), 43-49. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i1.5086>
- Retnowati, M.S et al. (2022). Pelatihan pemasaran produk UMKM Desa Prayungan pada pasar digital (e-commerce). *Educate: Journal of Community Service in Education*, Vol.2, No.1. <https://doi.org/10.32585/educate.v2i1.2458>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (SIAPIK) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>
- Patricia, A. S., Hendriyani, C., & Damayanti, F. (2023). Pelatihan aplikasi SIAPIK bagi pendamping

- UMKM oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 7(2), 147-154. <https://doi.org/10.31284/j.jppiptek.2023.v7i2.4618>
- Purwati.S. et al.(2022). Penyuluhan strategi pemasaran untuk pengembangan UMKM konveksi. *Educate: Journal of Community Service in Education*, Vol.2, No.2. <https://doi.org/10.32585/educate.v2i2.2760>
- Syalsabilla, B., & Utomo, R. B. (2023). Penyuluhan dan pelatihan perpajakan bagi UMKM di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4049-4054. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1978>
- Syamsiah, Nurfia Oktaviani, Nila Hardi, and Windi Irmayani. "Pelatihan penggunaan SIAPIK untuk pengolahan data transaksi bisnis pada UMKM keluarga khatulistiwa Pontianak." *Indonesian Community Service Journal of Computer Science* 1, no. 1 (2024): 25-32. <https://doi.org/10.31294/indocom.v1i1.2306>